HARIAN KOMPAS
Selasa, 22 Maret 1983.-

Hadiah Sastra 1982 untuk Karya Y.B. Mangunwijaya dan Danarto

* DKJ Tak Berhasil Pilih Pemenang untuk Jenis Novel dan Puisi

Jakarta, Kompas

Buku *Sastra dan Religiositas* karya Y.B. Mangunwijaya terbitan Sinar Harapan dan buku *Adam Ma'rifat* karya Danarto terbitan PN Balai Pustaka, keluar sebagai peraih Hadiah Sastra 1982. Pemberian hadiah sastra ini diselenggarakan Dewan Kesenian Jakarta (DKJ). Keputusan yang diumumkan Minggu malam lalu di Galeri Baru TIM itu ditandatangani Subagio Sastrowardoyo sebagai Ketua Dewan Pekerja Harian DKJ.

Sastra dan Religiositas dinyatakan menang untuk jenis kumpulan esei/kritik, sedang *Adam Ma'rifat* untuk jenis kumpulan cerpen. Untuk jenis novel dan kumpulan puisi, menurut dewan juri tidak ada pemenang.

64 Buku

Dewan juri dalam laporannya yang dibacakan Dr Toeti Heraty Noerhadi mengungkapkan, buku yang dinilai 64 judul terdiri dari 24 novel, 10 buah kumpulan puisi, 12 buah kumpulan esai dan 18 buah kumpulan cerita pendek.

Walau dewan juri membaca semua buku, dimintakan perhatian khusus terhadap *genre* yang dikuasai. Dan unsur subyektivitas yang berhubungan dengan selera dan cita-cita, pasti tidak sepenuhnya dihindari. Karenanya dewan juri berkali-kali membahas bersama, mempertimbangkan, menolak atau menerima saran anggotanya. Dewan juri diketuai Umar Kayam dengan anggota Boen Oemaryati dan Taufiq Ismail.

Pendek nafas

Dewan juri juga menyesalkan, mengapa tidak ada sebuah novel pun yang bisa dinyatakan sebagai karya bermutu dan cemerlang. Bahkan dewan juri mencatat adanya kemunduran dalam cara pengungkapkan prosa termasuk pada para penulis novel yang sudah menghasilkan karya-karya bagus sebelumnya. Dan novel yang diperiksa tidak mencerminkan kemampuan pengarang menyampaikan apa yang dialaminya sebagai pengalaman sastra. Pandangan baru dalam arti kemampuan menguak pandangan klise, tidak terungkapkan dalam peninjauan para penulis novel terhadap masalah atau tema yang digarap.

Ketidakhadiran *ausdauer* yang cukup untuk menggarap dunia fiktif secara meyakinkan dan orisinal, memberikan kesan pendeknafas. Kepekaan tanggap terhadap manusia dan lingkungannya sangat miskin. Juga binaan suasana sangat sumir, bergegas, tak ada kedalaman, yang mungkin dikarenakan tidak cukup tersedia waktu untuk refleksi.

Sama halnya dengan kumpulan puisi. Dewan juri menyesal tidak dapat menyisihkan satu buah yang dapat memenuhi tuntutannya. Karya yang mendekati yaitu *Rudi Jalak Gugat* karya Yudhistira Ardhinugraha. Selebihnya merupakan kumpulan puisi yang tidak berimbang mutunya, dan terlihat hadirnya ekspresi *cerebral* yang tidak komunikatif, imaji yang datar dan dipaksakan.

Poetry International

Kepada para pemenang, selain diberikan hadiah Rp 300 ribu juga diberikan tanda penghargaan. Tanda penghargaan juga diberikan kepada dua penerbit yang menerbitkan buku tersebut.

Selain itu, Danarto juga diundang untuk mengikuti Poetry International di Rotterdam, Belanda bulan Juni mendatang. Undangan ini atas usul Kedutaan Besar Belanda yang dua tahun lalu mengadakan acara serupa di Erasmus Huis.

Untuk Hadiah Sastra 1983, DKJ akan menyelenggarakan kegiatan serupa. Buku yang dinilai meliputi novel, kumpulan puisi, kumpulan cerpen/novel, roman sejarah/biografi dan kumpulan esei/kritik sastra. Buku-buku yang dinilai adalah buku yang dicetak, bukan stensilan, hasil fotokopi dan semacamnya. Buku harus merupakan karya perorangan, bukan terjemahan atau saduran, bukan anthologi berdua atau banyak pengarang.

Hadiah yang disediakan Rp 400.000, pemenang akan diumumkan Maret 1984. Yang akan mengikuti hendaknya mengirimkan tiga eksemplar ke Panitia Hadiah Sastra 1983 DKJ, Jl Cikini Raya no 73 Jakarta. (ton)